

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Tinjauan Historis

SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Madrasah ini terletak di JLN. RAYA MURIA NO. 1A KM. 07, Desa Cendono, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. SMK NU Miftahul Falah merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Miftahul Falah, yang terletak di jalan Raya Muria No.1A Km.07 Cendono Dawe Kudus. Pendirian SMK NU Miftahul Falah diprakarsai oleh K.H. Sofwan Amir (Alm), Drs. Muhammad Jama'ah (Alm), Dra. Siti Zumaroh, dan Drs. Sutrisno.

Berawal dari perbincangan beliau-beliau di Bumi Perkemahan Kajar tentang pendirian SMK di Madrasah NU Miftahul Falah, akhirnya mereka sepakat untuk menyampaikan gagasan tersebut kepada pengurus Madrasah Miftahul Falah yang sekarang menjadi Yayasan Miftahul Falah. Gagasan tersebut akhirnya disetujui oleh pengurus. Tepat tanggal 2 Juni 2004 berdirilah SMK Kelas jauh dari MA NU Miftahul Falah, yang sekarang menjadi SMK NU Miftahul Falah dan Drs. Sutrisno sebagai Kepala Sekolah Pertama.

Alasan didirikannya SMK NU Miftahul Falah adalah melihat banyaknya remaja yang menganggur dan tidak memiliki ketrampilan setelah lulus. Seiring dengan perkembangannya, bertepatan pada hari Ahad Legi 21 Jumadil Awwal 1427 H/tanggal 8 Juni 2006 didirikan gedung yang pertama SMK NU Miftahul falah dan siresmikan oleh K.H M. Sya'roni Ahmadi dan Ir. Muhammad tamzil (Bupati Kudus) waktu itu.

Diawal berdirinya SMK NU Miftahul Falah hanya membuka 1 jurusan TATA BUSANA(Busana Butik). Alasan dibukanya jurusan Tata Busana (Busana Butik)

dianggap paling aspiratif sesuai kondisi kota Kudus. Setelah melihat kesuksesan jurusan Tata Busana pihak sekolah membuka jurusan baru yaitu Multimedia pada tahun 2009.

Meskipun SMK NU Miftahul Falah tergolong SMK baru, tetapi prestasi yang diraih sangat membanggakan, diantaranya Lomba Animasi tingkat Nasional, Lomba Desain Grafis tingkat Karesidenan Pati dan masih banyak lagi, dan masyarakatpun menerima dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan animo masyarakat yang berminat menyekolahkan anaknya di SMK NU Miftahul Falah selalu meningkat dari tahun ke tahun. Demikian sejarah singkat berdirinya SMK NU Miftahul Falah, semoga dapat membantu pemahaman terhadap para pembaca.

Adapun profil dari SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Profil SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

Nama Sekolah	:	SMKS NU MIFTAHUL FALAH		
NPSN	:	20338291		
Jenjang Pendidikan	:	SMK		
Status Sekolah	:	Swasta		
Alamat Sekolah	:	JLN. RAYA MURIA NO. 1A KM. 07		
RT / RW	:	3	/	5
Kode Pos	:	59353		
Kelurahan	:	Cendono		
Kecamatan	:	Kec. Dawe		
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kudus		
Provinsi	:	Prov. Jawa Tengah		
Negara	:	Indonesia		
Posisi Geografis	:	-6,7513	Lintang	
		110,8623	Bujur	

b. Visi dan Misi SMK NU Miftahul Falah

1) Visi SMK NU Miftahul Falah

Visi dari SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus ialah “Mantap dalam Imtaq dan Iptek, Terampil serta Berakhlaqul Karimah Ala Ahlussunnah wal Jama’ah”.

2) Misi

Misi dari SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara intensif untuk menyiapkan kader bangsa yang berilmu, terampil dan berakhlaqul karimah.
- b) Mewujudkan pelayanan pendidikan yang profesional dalam menumbuhkembangkan potensi siswa secara optimal.
- c) Meningkatkan penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d) Meningkatkan disiplin sertamenumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam ala Ahlussunnah wal Jama’ah.

c. Keadaan Guru dan Siswa

Data tenaga pendidik dan kepedidikan serta data peserta didik di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus adalah 25 guru pengajar yang terdiri dari guru honorer 4 orang, guru PNS 1 orang dan guru tetap 20 orang. jumlah siswa yang terdapat di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus 259 siswa yang terdiri dari kelas X – XII. Sedangkan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni teater berjumlah 35 siswa. SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus didalamnya juga terdapat sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran siswa, yang terdiri dari ruang TU, WC guru laki-laki dan perempuan, ruang praktik, laboratorium komputer, ruang kepala, ruang guru, kelas X, kelas XI, kelas XII, ruang tata

busana, perpustakaan SMK, untuk lebih lanjut bisa dilihat pada lampiran 2.¹

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan berbagai cara. Namun dalam penelitian ini menggunakan *test of normality* uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS. Adapun kriteria pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:²

- a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data, maka data variabel X “seni teater” dapat dilihat dalam tabel output SPSS sebagai berikut.

Gambar 4.1
Uji Normalitas Variabel Seni Teater

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	SENITEATER
N	35
Normal Parameters ^a Mean	77.3143
Std. Deviation	3.51276

¹Data Dokumentasi SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

²Masrukhin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (STAIN Kudus. Kudus.2009), 187-195.

Most Extreme Differences	Absolute	.206
	Positive	.165
	Negative	-.206
Kolmogorov-Smirnov Z		1.221
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102
a. Test distribution is Normal.		

Terlihat pada tabel SPSS ditemukan angka 0,102 untuk ekstrakurikuler seni teater. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $0,102 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa data variabel X “seni teater” berdistribusi normal.

Pengujian data variabel Y “karakter percaya diri” dapat dilihat dalam tabel output SPSS sebagai berikut:

Gambar 4.2

Uji Normalitas Variabel Karakter Percaya Diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KARAKTER PERCAYA DIRI
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	80.1714
	Std. Deviation	3.26736
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.547

Asymp. Sig. (2-tailed)	.926
a. Test distribution is Normal.	

Terlihat pada tabel SPSS ditemukan angka 0,926 untuk karakter percaya diri. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $0,926 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa data variabel Y “karakter percaya diri” berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

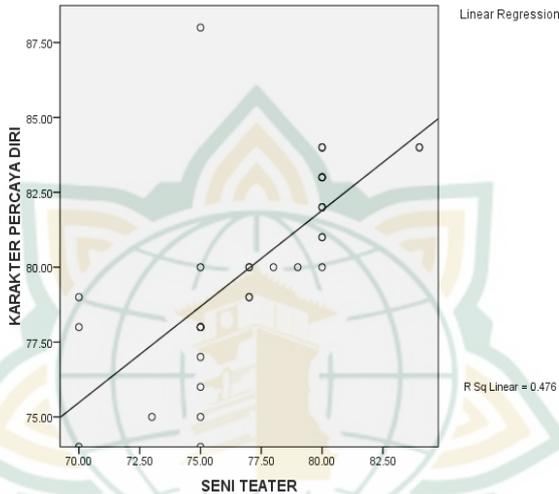
Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini, digunakan teknik uji linieritas dengan *scatter plot* (diagram pencar), dengan memberi tambahan garis regresi, dengan bantuan program SPSS. Adapun kriteria uji linieritas data menggunakan *scatter plot* adalah sebagai berikut:³

- a. Jika garis regresi miring ke kanan atas, maka data tersebut linier.
- b. Jika garis regresi miring ke kiri bawah, maka data tersebut tidak linier.

Adapun hasil pengujian linieritas pengaruh seni teater dalam meningkatkan karakter percaya diri siswa menggunakan bantuan program SPSS adalah sebagai berikut:

³Masrukhin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (STAIN Kudus. Kudus.2009), 197.

Gambar 4.3
Uji Linieritas Data



Berdasarkan *scatter plot* SPSS terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan bahwa adanya linieritas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan mendeskripsikan tentang pengumpulan data mengenai pengaruh seni teater dalam meningkatkan karakter percaya diri siswa SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Peneliti menggunakan instrumen data berupa angket dan nilai ekstra teater. Adapun instrumen ini diberikan kepada 35 sampel yang mewakili 35 populasi, yakni dari variabel karakter percaya diri sebanyak 20 butir item angket.

Analisis pendahuluan instrumen angket dilakukan dengan menganalisis data hasil jawaban dari pernyataan-pernyataan angket dengan memberikan penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SL (Selalu) dengan skor 5 (untuk soal *favorable*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorable*).
- b. Untuk alternatif jawaban SR (Sering) dengan skor 4 (untuk soal *favorable*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorable*).
- c. Untuk alternatif jawaban TK (Kadang-kadang) dengan skor 3 (untuk soal *favorable*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorable*).
- d. Untuk alternatif jawaban HTP (Hampir tidak pernah) dengan skor 2 (untuk soal *favorable*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorable*).
- e. Untuk alternatif jawaban TP (Tidak pernah) dengan skor 1 (untuk soal *favorable*) dan skor 5 (untuk soal *unfavorable*).

Adapun analisis pengumpulan data tentang pengaruh seni teater dalam meningkatkan karakter percaya diri siswa adalah sebagai berikut.

a. Analisis Data Tentang Seni Teater

Berawal dari data hasil angket kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X seni teater. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel bantuan yang terdapat dalam lampiran 3. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X seni teater dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} MX &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2706}{35} \\ &= 77,314 \end{aligned}$$

Keterangan:

MX = nilai mean (rata-rata) variabel X

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

N = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 84$$

$$L = 70$$

2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$R = 86 - 70 + 1$$

$$R = 15$$

3) Mencari interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

nilai $K = 4$ (ditetapkan berdasarkan *multiple choice*)

$$i = \frac{15}{5}$$

$$i = 3$$

I = interval kelas R = range K = jumlah kelas (berdasarkan pilihan jawaban)

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 3 dengan jumlah kelas 5. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut.

Tabel 4.2

Nilai Interval Seni Teater

No	Interval	Kategori
1.	70 – 72	Sangat Rendah
2.	73 – 75	Rendah
3.	76 – 78	Cukup
4.	79 – 81	Tinggi
5.	82 – 84	Sangat Tinggi

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_0) dengan cara sebagai berikut:

1) Mencari skor ideal seni teater

$$\text{Skor ideal} = 100 \times 35 = 3500$$

Keterangan:

100 = skor tertinggi nilai seni teater

35 = jumlah responden.

- 2) Berdasarkan data yang terkumpul, jumlah skor variabel seni teater melalui nilai seni teater adalah 2706. (lampiran 3)

$2706 : 3500 = 0,7714285714$ dibulatkan menjadi 0,77 (77%) dari yang diharapkan.

- 3) Mencari skor rata-rata dari skor ideal seni teater
 Rata-rata skor ideal = skor ideal : jumlah responden.
 $= 3500 : 35 = 100.$

- 4) Mencari nilai hipotesis yang diharapkan yaitu $0,77 \times 100 = 77.$

- 5) Setelah nilai yang dihipotesiskan (μ_0) diperoleh angka 77 maka data tersebut dikategorikan “cukup” karena nilai tersebut terletak pada interval 76-78.

Dengan demikian dapat diambil hipotesis bahwa seni teater di SMK NU Miftahuk Falah Cendono Dawe Kudus dalam kategori cukup.

a. Analisis Data Tentang Karakter Percaya Diri

Berawal dari data hasil angket kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y karakter percaya diri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel bantuan yang terdapat dalam lampiran 3. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y karakter percaya diri dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{\sum y}{n} \\ &= \frac{2806}{35} \\ &= 80,171 \text{ dibulatkan menjadi } 80,2 \end{aligned}$$

Keterangan:

M_y = nilai mean (rata-rata) variabel Y

$\sum y$ = Jumlah skor variabel Y

N = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 88$$

$$L = 74$$

- 2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$R = 88 - 74 + 1$$

$$R = 15$$

- 3) Mencari interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

$$\text{nilai } K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan } multiple \text{ choice)}$$

$$i = \frac{15}{5}$$

$$i = 3$$

Keterangan:

I = interval kelas R = range K = jumlah kelas (berdasarkan pilihan jawaban) ⁴

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 3 dengan jumlah kelas 5. Sehingga untuk mengategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut.

Tabel 4.3
Nilai Interval Karakter Percaya Diri

No	Interval	Kategori
1.	74 – 76	Sangat Rendah
2.	77 – 79	Rendah
3.	80 – 82	Cukup
4.	83 – 85	Tinggi

⁴ Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), 28-31

5.	86 – 88	Sangat Tinggi
----	---------	---------------

Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai yang dihipotesiskan (μ_0) dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari skor ideal seni teater
 $\text{Skor ideal} = 5 \times 20 \times 35 = 3500$
 Keterangan:
 5 = skor tertinggi.
 20 = jumlah butir instrumen percaya diri siswa
 35 = jumlah responden.
- 2) Berdasarkan data yang terkumpul, jumlah skor variabel karakter percaya diri melalui pengumpulan data angket adalah 2806. (lampiran 3)
 $2806 : 3500 = 0,8017142857$ dibulatkan menjadi 0,80 (80%) dari yang diharapkan.
- 3) Mencari skor rata-rata dari skor ideal karakter percaya diri
 $\text{Rata-rata skor ideal} = \text{skor ideal} : \text{jumlah responden.}$
 $= 3500 : 35 = 100.$
- 4) Mencari nilai hipotesis yang diharapkan yaitu $0,80 \times 100 = 80.$
- 5) Setelah nilai yang dihipotesiskan (μ_0) diperoleh angka 80 maka data tersebut dikategorikan “cukup” karena nilai tersebut terletak pada interval 80-83.

Dengan demikian dapat diambil hipotesis bahwa karakter percaya diri di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dalam kategori cukup, dengan perincian sebagai berikut:

2. Analisis Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam analisis ini, akan diadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis.

a. Hipotesis Deskriptif

Uji Hipotesis Deskriptif adalah dugaan terhadap nilai suatu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau

asosiasi). Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus uji t-test satu sampel, sedangkan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah “Pada umumnya penerapan seni teater di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dalam katagori “cukup”. Langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:⁵

1) Menghitung Skor Ideal

Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberikan jawaban dengan skor yang tertinggi.

Skor ideal untuk variabel X seni teater adalah:

$$\text{Skor ideal} = 100 \times 35 = 3500.$$

Keterangan:

$$100 = \text{skor tertinggi nilai seni teater}$$

$$35 = \text{jumlah responden.}$$

Berdasarkan data yang terkumpul, jumlah skor variabel seni teater melalui nilai seni teater adalah 2706. (lampiran 3).

$2706 : 3500 = 0,7714285714$ dibulatkan menjadi 0,77 (77%) dari yang diharapkan.

Kemudian dicari skor rata-rata dari skor ideal seni taeter

Rata-rata skor ideal = skor ideal : jumlah responden.

$$= 3500 : 35 = 100.$$

2) Menghitung nilai rata-rata variabel X seni teater (menghitung *mean X*)

$$M_x = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{2706}{35}$$

$$= 77,3142857143 \text{ dibulatkan menjadi}$$

77,31.

Hasil perhitungan *mean* menggunakan bantuan SPSS 16.0 sebesar 77,31. (lampiran 6)

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 179

- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\begin{aligned} \mu_0 &= \text{nilai yang diharapkan x rata-rata skor ideal} \\ &= 0,77 \times 100 = 77 \end{aligned}$$

- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel X seni teater

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh standart deviasi pada variabel X seni teater adalah sebesar 3,51276.(lampiran 6)

- 5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} \text{Rumus: } t &= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{77,3142857143 - 77}{\frac{3,51276}{\sqrt{35}}} \\ &= \frac{0,3142857143}{\frac{3,51276}{\sqrt{35}}} \\ &= \frac{5,9160797831}{0,3142857143} \\ &= 0,593764812 \end{aligned}$$

dibulatkan

menjadi 0,529.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 0,529. Sedangkan hasil perhitungan t_{hitung} dengan bantuan program SPSS 16.0 menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar 0,529. (lampiran 6).

Pengujian hipotesis deskriptif kedua “Karakter percaya diri siswa dalam kategori “cukup”.

- 1) Menghitung Skor Ideal

Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberikan jawaban dengan skor yang tertinggi.

Skor ideal untuk variabel Y karakter percaya diri siswa adalah:

$$\text{Skor ideal} = 5 \times 20 \times 35 = 3500$$

Keterangan:

5 = skor tertinggi

20 = jumlah butir instrumen angket karakter percaya diri siswa

35 = jumlah responden.

Berdasarkan data yang terkumpul, jumlah skor variabel karakter percaya diri siswa melalui pengumpulan data angket adalah 2806. (lampiran 3)

$2806 : 3500 = 0,8017142$ dibulatkan menjadi 0,80 (80%) dari yang diharapkan.

Kemudian dicari skor rata-rata dari skor ideal keterampilan menulis karangan narasi:

Rata-rata skor ideal = skor ideal : jumlah responden

$$= 3500 : 35 = 100.$$

- 2) Menghitung nilai rata-rata variabel Y keterampilan menulis karangan narasi (menghitung *mean* Y)

$$M_Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{2806}{35}$$

= 80,171428 dibulatkan menjadi 80.

Hasil perhitungan mean menggunakan bantuan SPSS 16.0 sebesar 80. (lampiran 6)

- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

μ_0 = nilai yang diharapkan x rata-rata skor ideal

$$= 0,80 \times 100 = 80.$$

- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel Y karakter percaya diri siswa.

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh standart deviasi pada variabel Y karakter percaya diri saswa adalah sebesar 3,26736. (lampiran 6)

- 5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} \text{Rumus: } t &= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{80,171428 - 80}{\frac{3,26736}{\sqrt{35}}} \\ &= \frac{0,171428}{\frac{3,26736}{7,41619}} \end{aligned}$$

$$= \frac{0,171428}{0,5522846411}$$

$$= 0,3103 \text{ dibulatkan menjadi}$$

0,313.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 0,310. Sedangkan hasil perhitungan t_{hitung} dengan bantuan program SPSS 16.0 menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar 0,310. (lampiran 6).

b. Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Seni Teater Dalam Meningkatkan Karakter Percaya Diri Siswa di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “Pengaruh Seni Teater Dalam Meningkatkan Karakter Percaya Diri Siswa di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus”. Dalam penelitian ini, digunakan rumus uji t dan uji F yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh seni teater (X) dalam meningkatkan karakter percaya diri siswa (Y).

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh seni teater (X) dalam meningkatkan karakter percaya diri siswa (Y).

b. Membuat tabel bantuan

Berdasarkan tabel bantuan pada (lampiran 2) maka dapat diringkas sebagai berikut:

Diketahui:

N	= 35	ΣX^2	= 209632
ΣX	= 2706	ΣY^2	= 225324
ΣY	= 2806	ΣXY	= 217213

- c. persamaan regresi antara seni teater dalam meningkatkan karakter percaya diri sisiwa. Dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum x^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(2806)(209632) - (2706)(217213)}{35(209632) - (2706)^2} \\
 &= \frac{588227392 - 587778378}{7337120 - 7322436} \\
 &= \frac{449014}{14684} \\
 &= 30,5784527377 \text{ dibulatkan menjadi } 30,578.
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai a sebesar -30,578. Sedangkan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh nilai a sebesar 30,578. (lampiran 6).

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{35(217213) - (2706)(2806)}{35(209632) - (7322436)} \\
 &= \frac{7602455 - 7593036}{7337120 - 7322436} \\
 &= \frac{9419}{14684} \\
 &= 0,641446 \text{ dibulatkan menjadi } 0,641.
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai b sebesar 0,641. Sedangkan perhitungan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh nilai b sebesar 0,641. (lampiran 6).

- d. Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b X \\
 &= 30,578 + 0,641 X
 \end{aligned}$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen.

a= harga Y bila X = 0 (konstan)

b= angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen pada variabel independen.

X = subjek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

e. Mencari koefisiensi determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (karakter percaya diri) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X (seni teater) dengan cara mengkuadrakan koefisien yang ditemukan.

Berikut koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,690)^2 \times 100\% \\
 &= 0,4761 \times 100\% \\
 &= 47,61\%
 \end{aligned}$$

Keterangan: r didapat dari r_{xy} (lampiran 6)

Jadi, nilai koefisien determinasi antara variabel X seni teater dan variabel Y karakter percaya diri siswa adalah 47,61%

2) Hubungan pengaruh Seni Teater Dalam Meningkatkan Karakter Percaya Diri Siswa di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

Pengujian hipotesis ini untuk menghitung nilai koefisien korelasi antara pengaruh seni teater dalam meningkatkan karakter percaya diri siswa menggunakan rumus korelasi linier sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Membuat tabel bantuan
- b) Berdasarkan tabel bantuan pada (lampiran 2) maka dapat diringkas sebagai berikut:

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 \Sigma X &= 2706 & \Sigma Y^2 &= 225324 \\
 \Sigma Y &= 2806 & \Sigma XY &= 217213 \\
 \Sigma X^2 &= 209632 & N &= 35
 \end{aligned}$$

- c) Menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{35(217213) - (2706)(2806)}{\sqrt{\{35(209632) - (2706)^2\} \{35(225324) - (2806)^2\}}} \\
 &= \frac{7602455 - 7593036}{\sqrt{(7337120 - 7322436)(7886340 - 7873636)}} \\
 &= \frac{9419}{\sqrt{(14684)(12704)}} \\
 &= \frac{9419}{\sqrt{186545536}} \\
 &= \frac{9419}{13658,167} \\
 &= 0,6896240176 \text{ dibulatkan menjadi } 0,690
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,690 sedangkan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 diperoleh nilai r hitung sebesar 0,690 (lampiran 6). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut⁶

Tabel 4.4
Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana

No.	Interval	Klasifikasi
1.	0,00-0,199	Sangat Rendah
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-1,000	Sangat Kuat

Dari perhitungan korelasi sederhana diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,690. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk kategori “kuat”, dalam

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 184

interval 0,60-0,799. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa seni teater mempunyai hubungan dengan karakter percaya diri siswa.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Untuk pengujian hipotesis asosiatif korelasi linear sederhana membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Deskriptif tentang Seni Teater (X)

Untuk pengujian hipotesis deskriptif yang pertama untuk mencari t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($35-1=34$) serta menggunakan uji pihak kanan dengan taraf kesalahan sebesar 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,03224. Kemudian peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Pengaruh seni teater dalam meningkatkan karakter percaya diri siswa di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dalam kategori baik.

Pengujian signifikansi hipotesis deskriptif tentang Seni Teater (X) adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang Seni Teater (X) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,529 (lampiran 6).
- 2) Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ dan taraf kesalahan α sebesar 5% untuk uji pihak kanan.

$$dk = n - 1 = 35 - 1 = 34.$$

Keterangan: n = jumlah responden.

- 3) Berdasarkan $dk = 34$ dan $\alpha = 5\%$, ternyata nilai t_{tabel} sebesar 2,03224. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,529 < 2,03224$) maka H_0 tidak dapat ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengaruh seni teater dalam meningkatkan karakter percaya diri siswa di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus diasumsikan dalam kategori cukup karena kenyataannya memang dalam kategori “cukup”.

- b. Uji Signifikansi Deskriptif tentang Karakter Percaya Diri Siswa (Y)

Untuk pengujian hipotesis deskriptif yang kedua untuk mencari t_{tabel} yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($35-1=34$) serta menggunakan uji pihak kanan dengan taraf kesalahan sebesar 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,03224. Kemudian peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : karakter percaya diri siswa di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dalam katagori cukup.

Pengujian signifikansi hipotesis deskriptif tentang Karakter Percaya Diri Siswa (Y) adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang Karakter Percaya Diri Siswa (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,3103 (lampiran 6).
- 2) Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ dan taraf kesalahan α sebesar 5% untuk uji pihak kanan.

$$dk = n-1 = 35-1= 34.$$

Keterangan: n = jumlah responden.

- 3) Berdasarkan $dk = 34$ dan $\alpha = 5\%$, ternyata nilai t_{tabel} sebesar 2,03224. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,3103 < 2,03224$) maka H_0 tidak dapat ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakter percaya diri siswa di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus diasumsikan dalam katagori

cukup karena kenyataannya memang dalam kategori cukup.

- c. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Seni Teater (X) terhadap Karakter Percaya Diri Siswa (Y) di SMK Nu Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Uji regresi linear sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Seni Teater (X) terhadap Karakter Percaya Diri Siswa (Y) di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Sebelumnya akan ditentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut.

H_0 : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antar penerapan seni teater (X) terhadap sikap percaya diri siswa (Y) di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antar penerapan seni teater (X) terhadap sikap percaya diri siswa (Y) di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai F_{hitung} menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{R^2 (n-m-1)}{m (1-R^2)} \\ &= \frac{(0,4761)(35-1-1)}{1(1-0,4761)} \\ &= \frac{(0,4761)(33)}{1(0,5239)} \\ &= \frac{15,7113}{0,5239} \\ &= 29,98912 \end{aligned}$$

- 2) Setelah diketahui hasil F_{reg} atau F_{hitung} tersebut, dari program SPSS 16.0 juga diperoleh nilai F sebesar 29,927 (lampiran 6) kemudian dibandingkan

dengan nilai F_{tabel} dengan $db=m$ sebesar 1, sedangkan $(N-m-1)$ sebesar $35-1-1= 33$, ternyata didapat $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,139252$

- 3) Jadi, nilai $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ ($29,927 > 4,139252$). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji SPSS 16.0 sebesar $0,000 < 0,05$ berarti model regresi signifikan.

Kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh seni teater dalam meningkatkan karakter percaya diri siswa di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus”.

- d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana Pengaruh Seni Teater (X) terhadap Karakter Percaya Diri Siswa (Y) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Uji korelasi linear sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara Pengaruh Seni Teater (X) terhadap Karakter Percaya Diri Siswa (Y) di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji t. Sebelumnya akan ditentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antar penerapan seni teater (X) terhadap sikap percaya diri siswa (Y) di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antar penerapan seni teater (X) terhadap sikap percaya diri siswa (Y) di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

Adapun uji signifikansi dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menghitung nilai t_{hitung} dengan rumus t adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,6896240176 \sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,4761}} \\
 &= \frac{0,6896240176 \sqrt{33}}{\sqrt{0,5239}} \\
 &= \frac{0,6896240176(5,744562)}{0,723809} \\
 &= \frac{3,961587}{0,723809} \\
 &= 5,4732491 \text{ dibulatkan menjadi } 5,473.
 \end{aligned}$$

- 2) Setelah diketahui hasil t_{hitung} sebesar 5,473 tersebut, kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = (n-1) = 35-1 = 34$ dan taraf kesalahan 5%, ternyata didapat $t_{tabel} 5\% = 2,03224$.
- 3) Jadi, nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (5,473 > 2,03224)$. Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji SPSS 16.0 sebesar $0,000 < 0,05$ berarti model korelasi signifikan.

Artinya, dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara Seni Teater terhadap Karakter Percaya Diri Siswa di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus”. Dengan demikian, kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan, maka pembahasannya adalah Seni Teater merupakan salah satu ekstra terdapat dalam lingkup pendidikan khususnya di SMK NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Dalam penerapannya, seni teater diikuti oleh beberapa peserta didik mulai dari kelas X-XII sesuai minat yang dimiliki. Seni teater adalah segala tontonan yang dipertunjukkan didepan orang banyak, sedangkan dalam arti sempit teater adalah drama, yaitu kisah kehidupan manusia yang

diceritakan diatas pentas dengan media percakapan, gerak, dan laku, didasarkan pada naskah yang tertulis dilengkapi dekor, kostum, make up, nyanyian, tarian dan sebagainya.

Seni teater di SMK NU Miftahul Falah dilaksanakan setiap dua hari dalam seminggu dan diajar oleh seorang pelatih yang kompeten dalam bidangnya yang bernama Muhammad Ulul Azmi. Materi yang disampaikan sesuai tahapan, pertama yaitu membaca, olah vokal, meditasi, olah rasa, dan lain-lain sampai menuju pementasan. Dalam pelaksanaan ekstra seni teater, guru melakukan penilaian terhadap peserta didik yang mengikuti ekstra yang dilakukan oleh seorang pelatih, adapun nilai yang diperoleh peserta ekstra seni teater tersebut yaitu diperoleh nilai rata-rata 77,3 masuk dalam kategori cukup.

Dengan diadakannya ekstra seni teater diharapkan berpengaruh terhadap karakter percaya diri siswa di SMK NU Miftahul Falah Cendone Dawe Kudus dengan diperolehnya angket yang sudah diangkakan dengan rata-rata 80,2 termasuk dalam kategori “cukup”.

Penerapan ekstra seni teater (X) berpengaruh signifikan terhadap karakter percaya diri siswa (Y) di SMK NU Miftahul Falah dengan persamaan regresi $Y = 30,578 + 0,641 X$. Misalnya jika nilai interval seni teater (X) 77 maka nilai interval karakter percaya diri (Y) $= 30,578 + 0,641 (77) = 80,2$. Artinya, jika seni teater diterapkan maka akan berpengaruh terhadap karakter percaya diri siswa dengan diperolehnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,473 > 2,03224$). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji SPSS 16.0 sebesar $0,000 < 0,05$ berarti model korelasi signifikan.